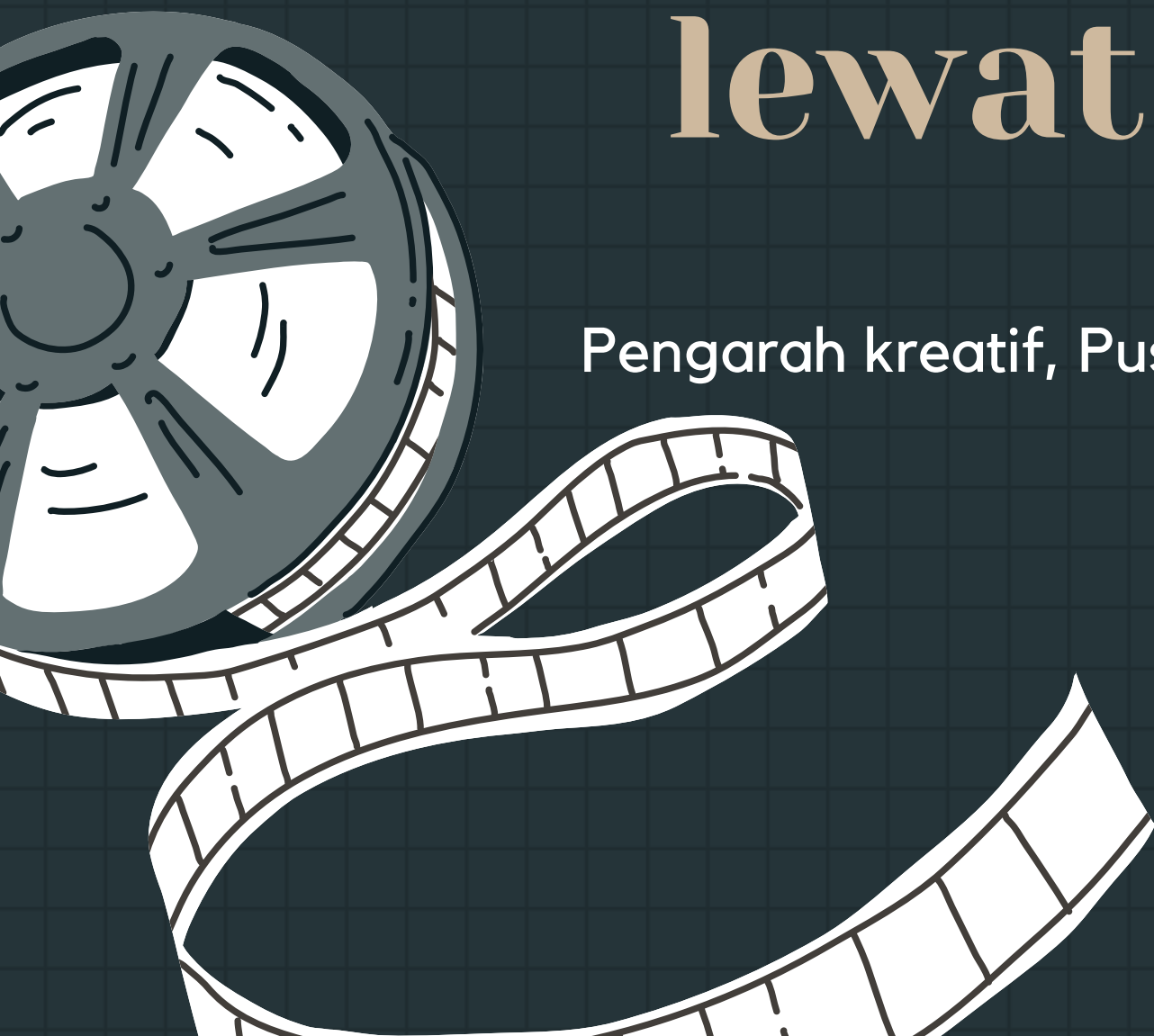
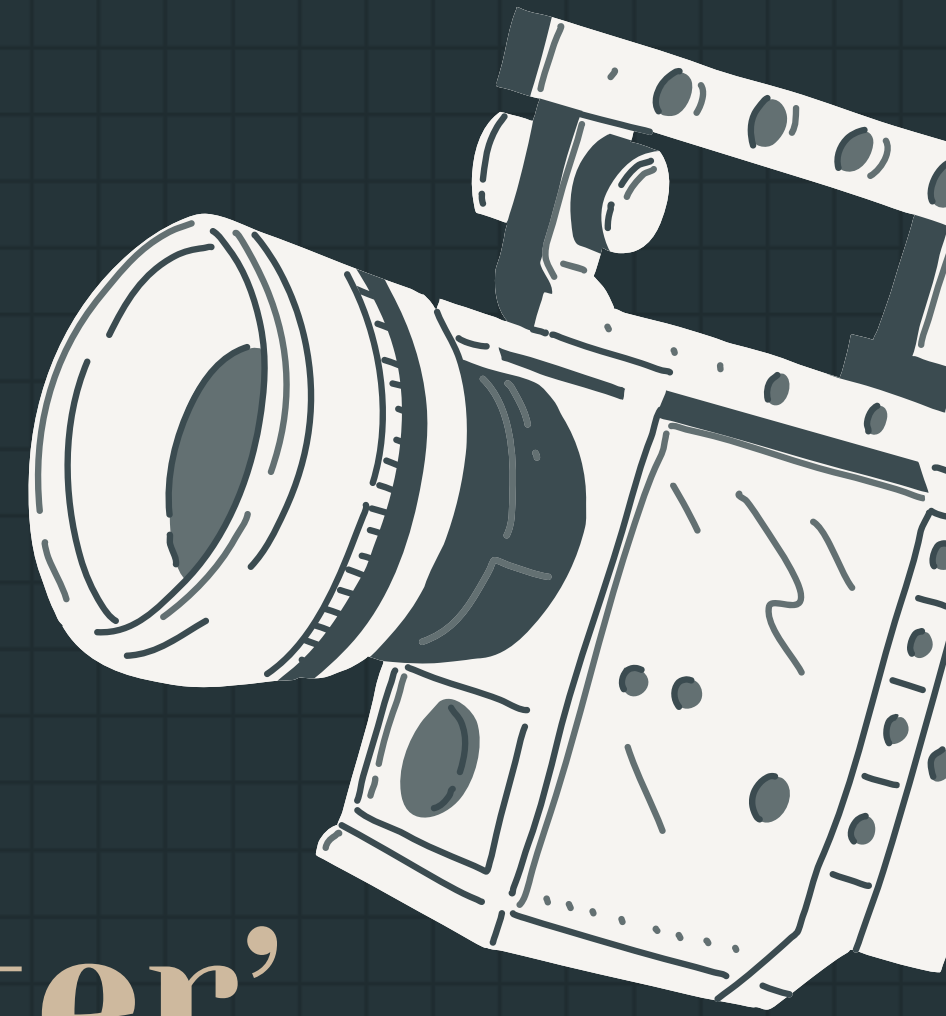




Mencipta cerita kebudayaan lewat 'lensa dokumenter'

N. Asti Lalasati

Pengarah kreatif, Pusat Seni Budaya Putri Payung | Dosen Politeknik Bintang Cakrawala



Kembara Warisan Budaya
Daik, 10-14 November 2024

Novi Asti Lalasati

Asti (sapaan akrabnya) adalah dara kelahiran Tanjungpinang yang menempuh pendidikan S1 di Universitas Gadjah Mada dan S2 di University of Groningen, Belanda. Ia menerima beasiswa untuk kuliah pendek Penyutradaraan dan Penulisan Naskah Film oleh Pemerintah Australia (Australia Award Scholarship 2024).

Ia merupakan peneliti independen yang menggeluti riset di bidang geografi (lingkungan & kebudayaan). Memulai karir filmnya pada 2019 lewat dokumenter pendek yang didanai oleh National Geographic.

Filmnya 'Dara Duka' menerima penghargaan film dan sutradara terbaik di Gelar Dokumenter 2021 dan ditayangkan pada 'Indonesian Day 2022' di Groningen, Belanda. serta menerima 'Best Documentary' pada Lake Toba Film Festival 6.0.

Kini ia tengah sibuk mengelola Pusat Seni Budaya Putri Payung dan menjadi tenaga pengajar di Politenik Bintan Cakrawala, Bintan.



✉ noviastilalasati@gmail.com

📷 [@holaasti](https://www.instagram.com/holaasti)

daik lingga

All Shorts Videos Unwatched Watched Recently uploaded Live Under 4 min 4 - 20 min Over 20 min Filters

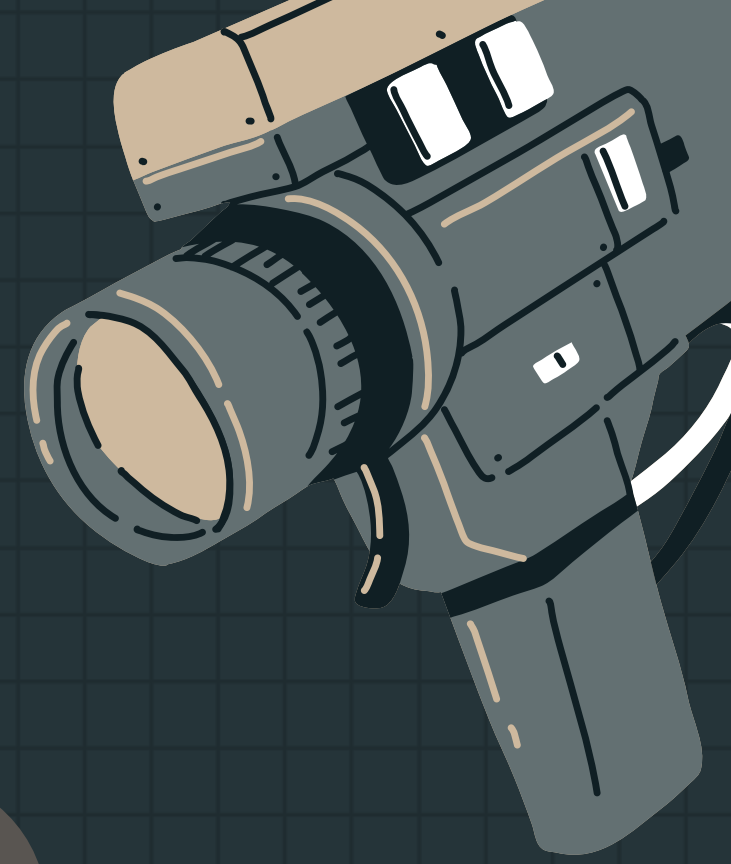
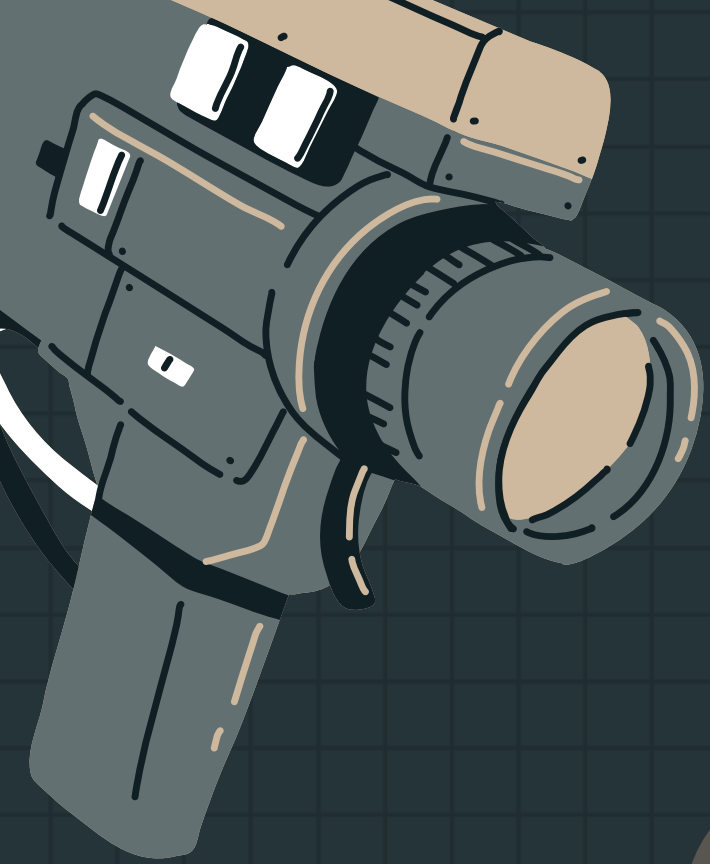
Keliling Kota Daik Lingga yang Indah
12K views · 1 year ago
Batam Update
Daik lingga Kota daik Kota daik lingga Kabupaten lingga #lingga #kabupatenlingga #daik #daiklingga #kotadaik.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh halo saudara nah kembali 11:00

KEDAI KOPI ATOI DAIK LINGGA | Yok Makan di Kepri
306 views · 11 months ago
Batam TV Official
Udah nonton PROGRAM lainnya BATAM TELEVISI, belum? ===== JANGAN LUPA DI SUBSCRIBE YA ...

KEDAI KOPI ATOI DAIK
TEMPAT SARAPAN PALING VIRAL DI LINGGA
8:11

https://www.youtube.com/results?search_query=daik+lingga



Mengapa 'ngonten' cerita kebudayaan

1

Mengungkap warisan budaya

eksplorasi hal baru/unik yang belum banyak diketahui

2

Melestarikan warisan budaya

menarik benang merah dengan masa kini, relevansi nilai kearifan

3

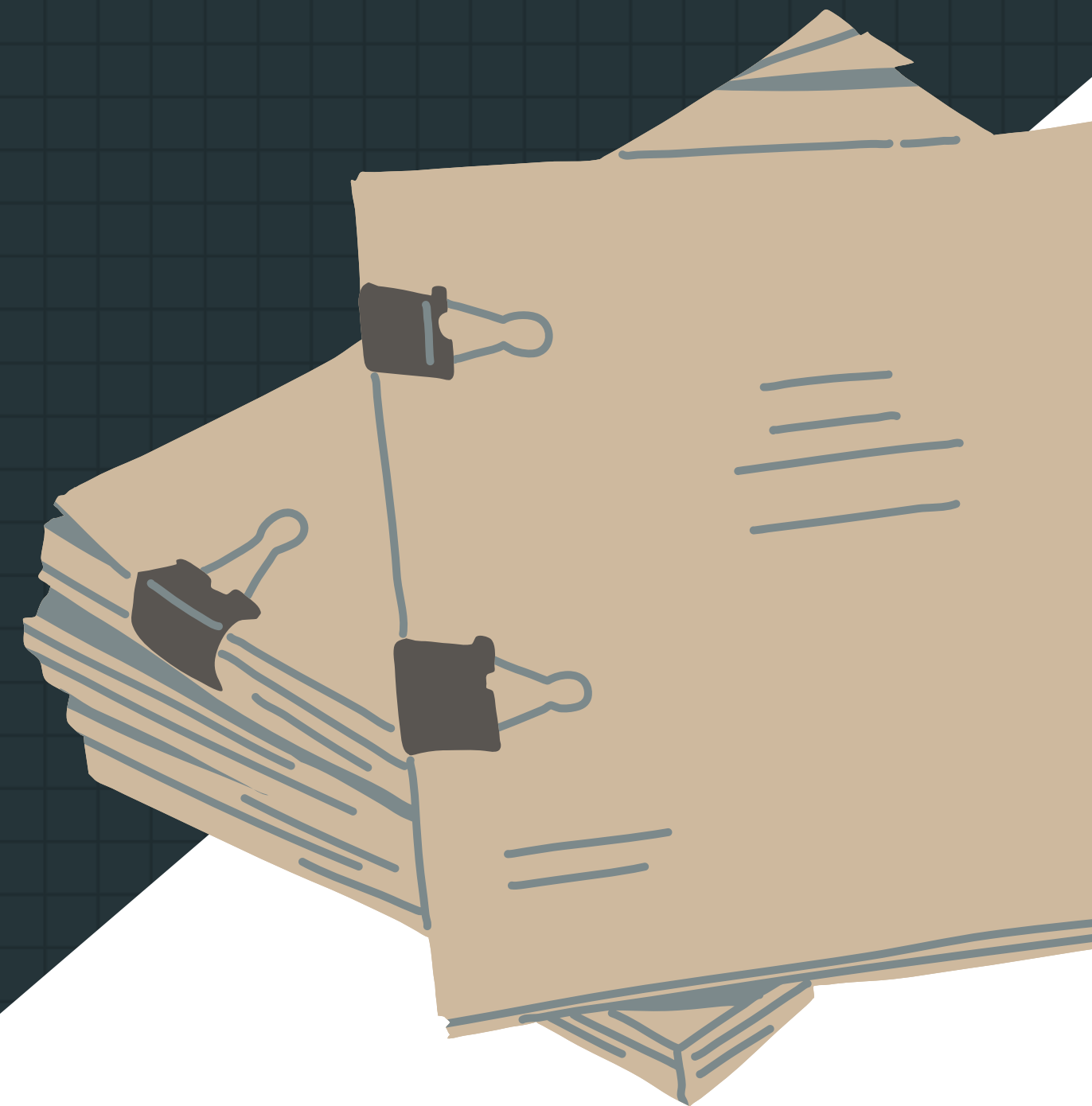
Mengelola warisan budaya

membangun citra (destination image) dan aset kolektif serta pengarsipan

Eksplorasi

sebuah kegiatan mencari atau menjelajahi untuk menemukan sesuatu.

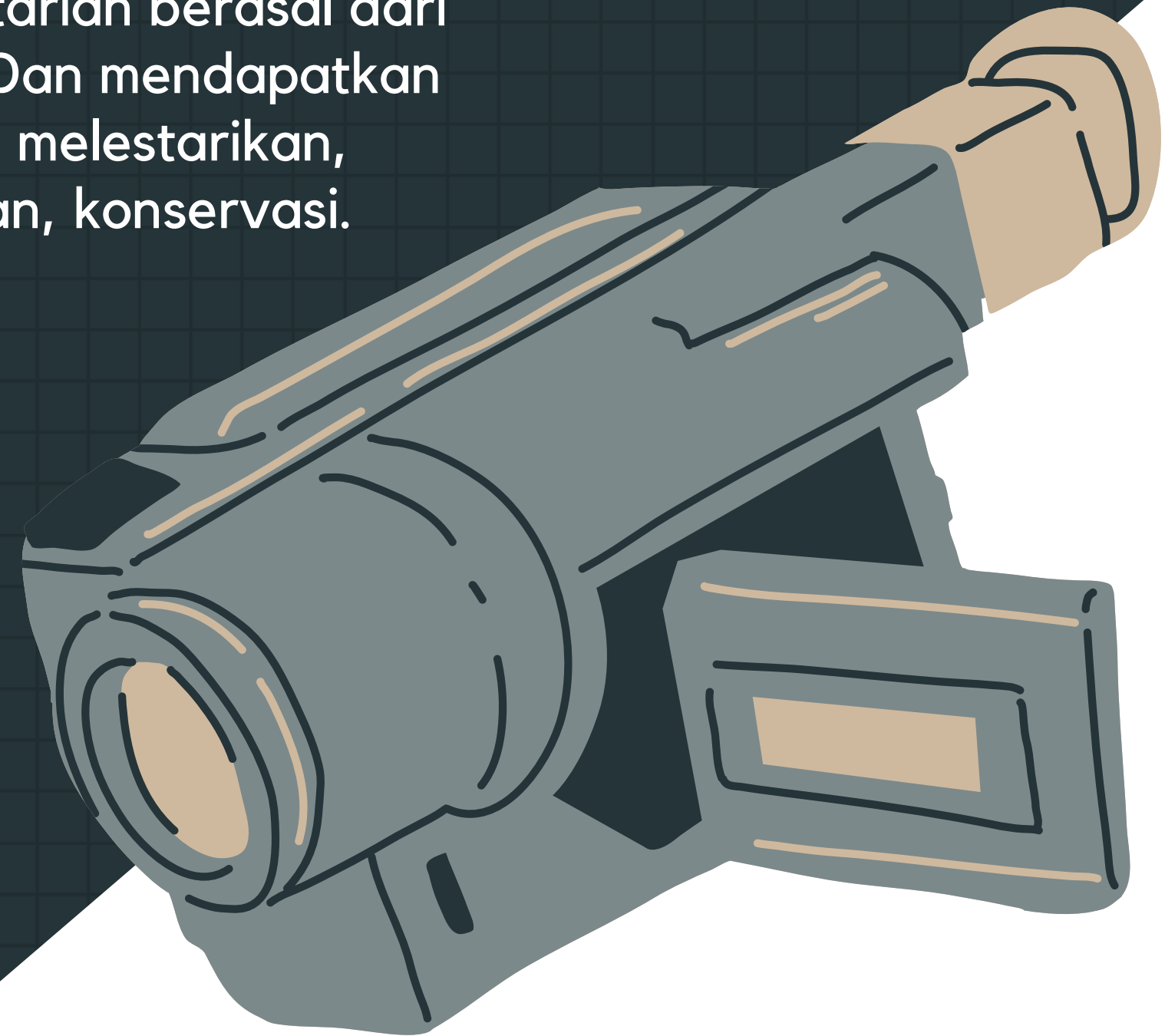
- apakah saya mengenal dengan warisan budaya tersebut?
 - jika iya, sejak kapan dan bagaimana persepsi saya terhadapnya?
- apakah saya (harusnya) dekat dengan warisan budaya tersebut?
- apakah warisan budaya tersebut diketahui oleh masyarakat sekitarnya? seberapa dalam?
- apakah warisan budaya tersebut sudah diketahui oleh khalayak umum?



Pelestarian

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelestarian berasal dari kata "lestari" yang berarti tetap seperti keadaan semula. Dan mendapatkan imbuhan "pe dan an" yang berarti proses, cara, perbuatan melestarikan, perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan, pengawetan, konservasi.

- apakah yang lestari dari warisan budaya tersebut?
 - cerita
 - nilai/kearifan
- apakah cerita itu memiliki satu sumbu atau tumbuh berkembang?
- apakah nilainya masih relevan dengan situasi hari ini?
- apakah nilai tersebut dapat mengisi gap antar generasi?



Pengelolaan

Pengelolaan warisan budaya adalah tentang mencapai keseimbangan antara pengembangan industri pariwisata, menghasilkan *keuntungan* sambil tetap menjaga keutuhan fisik situs, mempromosikan dan merayakan nilai-nilai pendidikan, sejarah, dan budayanya.

- bagaimana masyarakat sekitar merespon warisan budaya tersebut?
- apakah warisan budaya tersebut dianggap sebagai aset kolektif?
 - jika iya, oleh siapa?
 - jika tidak, mengapa?
- bagaimana sebaiknya 'orang luar' merespon warisan budaya tersebut?
- bagaimana citra destinasi tersebut sekarang dan nanti?



Menyalurkan Cerita Kebudayaan

1 Media Massa

Media massa dapat memperkenalkan dan mendidik masyarakat tentang keberagaman budaya melalui program televisi, artikel online, dan podcast.

2 Media Sosial

Media sosial dapat menjadi platform untuk mengekspresikan identitas budaya, berbagi pengalaman, dan mengedukasi orang lain tentang keunikan budaya.

3 Jurnalisme

Jurnalis dapat membantu membangun pemahaman dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dengan meliput festival-festival budaya, tradisi lokal, dan kisah-kisah inspiratif dari berbagai etnis.

4 Animasi

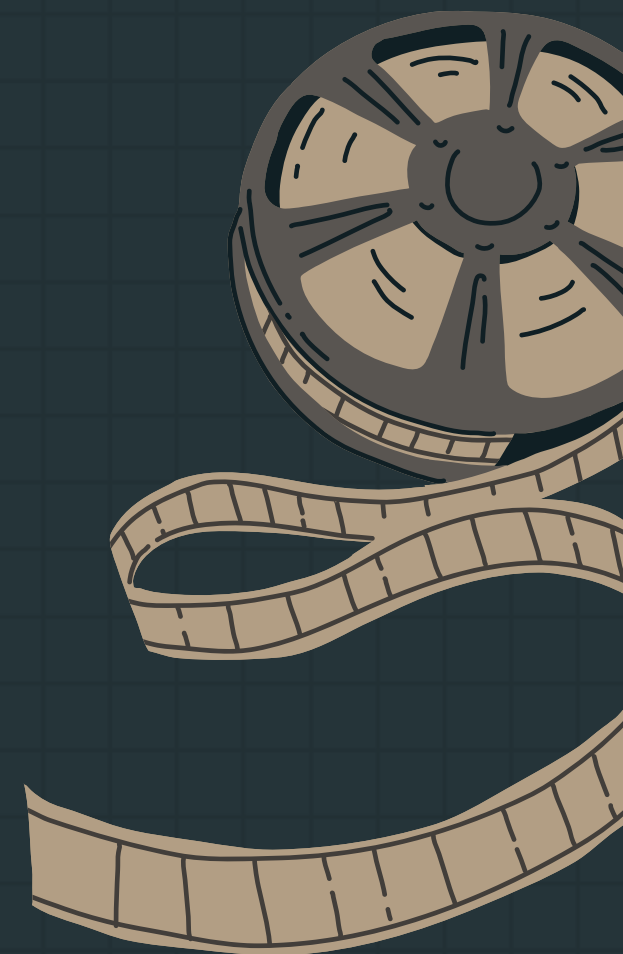
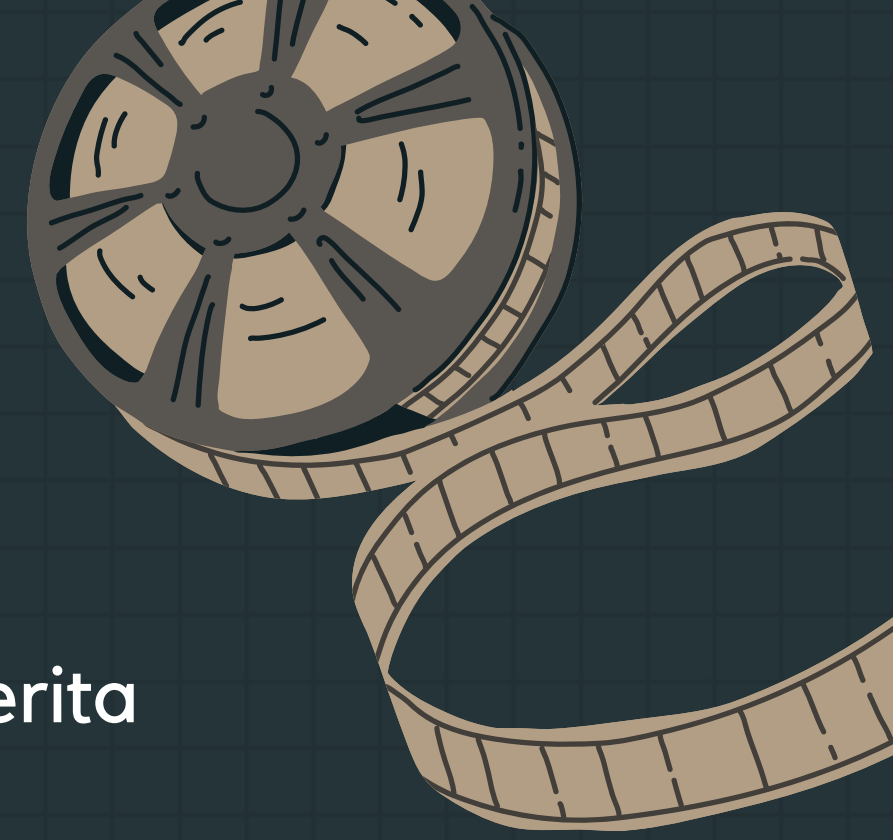
Animasi dapat dijadikan inspirasi untuk merevitalisasi atau melestarikan budaya masyarakat.

Video

Umumnya cerita dapat dituangkan dalam bentuk lisan dan tulisan. Dewasa ini, audio-visual menjadi elemen penting dalam membuat cerita lebih menarik, mudah dipahami, dan inklusif.

Cerita kebudayaan dapat dikemas dalam beragam bentuk audio-visual:

- film
- vlog
- iklan
- video klip musik
- dan lain-lain





Film


lebih implisit baik
secara narasi maupun
bahasa visual

vs.



Vlog

eksplisit secara narasi,
bahasa visual dapat
menyesuaikan sesuai tema
yang dibahas.

- 
- fiksi
 - dokumenter
- 



Video unavailable

[Watch on YouTube](#)




Vlog



Vlog adalah bentuk konten video populer yang dibuat pengguna (User Generated Content/UGC), yang dibuat dan dibagikan oleh vlogger, terutama menekankan integrasi elemen cerita dan audiovisual (Kim, 2017).

Vlog adalah versi lanjutan dari blog berbasis teks tradisional, yang menyajikan representasi visual yang menggabungkan teks, foto, dan video yang diambil dengan teknologi perekaman.

Vlog dapat merangsang interaksi aktif antara individu dan publik, membangun komunitas virtual, membentuk *personal positioning* (Barrett, 2019), dan menumbuhkan hubungan yang intim dan autentik antara pemirsa dan vlogger (Burgess & Green, 2018).





Bahasa Melayu dan Kaitannya dengan Bahasa Indonesia (Novi Asti Lalasati - Tanjungpi...



Share

Geograf tahu apa tentang SEJARAH?

*Mengulik sejarah Bahasa Melayu
"Upin Ipin" dan "Susanti"*



[bpb_nepri_tanjunpinang](#)



[noviastilalasati](#)

Kekuatan Vlog

Vlogger atau *content creator* kebudayaan adalah agen-agen kebudayaan digital yang mampu membentuk persepsi online terhadap satu objek warisan budaya.

Penting untuk memperhatikan **SUBSTANSI** dibanding **ESTETIKA** (cinematic).

JOURNAL OF CHINA TOURISM RESEARCH
<https://doi.org/10.1080/19388160.2024.2356862>

 **Routledge**
Taylor & Francis Group



Unveiling Cultural Heritage: Exploring the Perceived Online Destination Image of China's Cultural Heritage Destination and Narrative Strategy in Travel Vlogs

Jianwei Ding , Md Azalanshah Md Syed  and Rosya Izyanie Shamshudeen 

Faculty of Arts and Social Sciences, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia

ABSTRACT

From the perspective of cultural heritage tourism, this study aimed to explore the narrative strategy utilized in travel vlogs and the perceived online destination image of Meishan City through travel vlogs. Grounded in an interpretivism paradigm, data was collected from WeChat Channels, and a five-element narrative analysis method was adopted to analyze six travel vlogs. The findings revealed that travel vlogs display the online destination image of Meishan City as an authentic cultural heritage destination. The study further identified a three-stage narrative strategy utilized in travel vlogs that effectively integrates intangible and tangible cultural heritage destination elements, including narrative enrichment, narrative ascendant, and narrative resonance. It further enhances the online destination image and highlights the significance of Chinese cultural heritage. This work provides valuable theoretical and practical implications for cultural heritage destination studies and marketing practice.

ARTICLE HISTORY

Received 5 January 2024
Accepted 10 May 2024

KEYWORDS

Travel vlogs; online destination image; narrative analysis; cultural heritage tourism; China

关键词

旅游视频; 在线目的地形象; 叙事分析; 文化遗产旅游; 中国

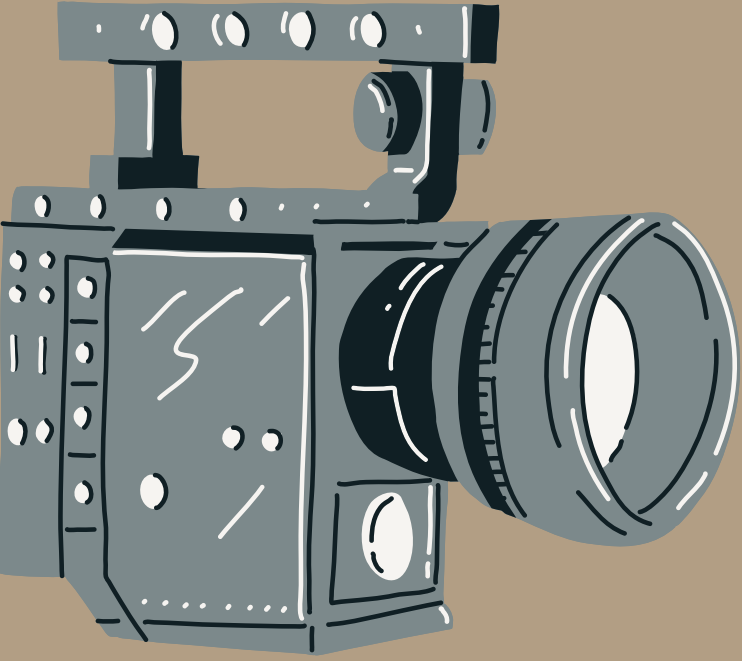


Table 1. The profiles of six vlogs.

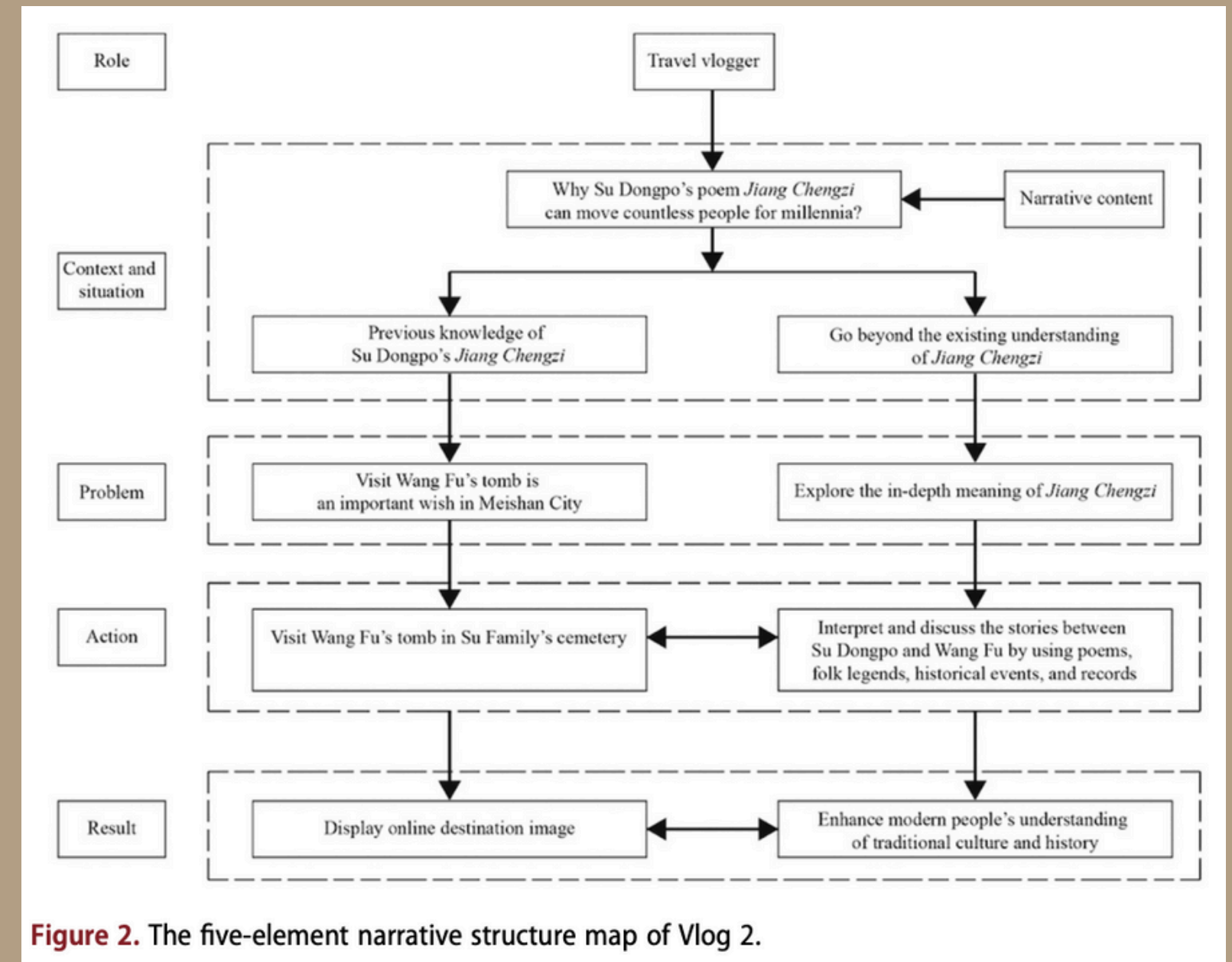
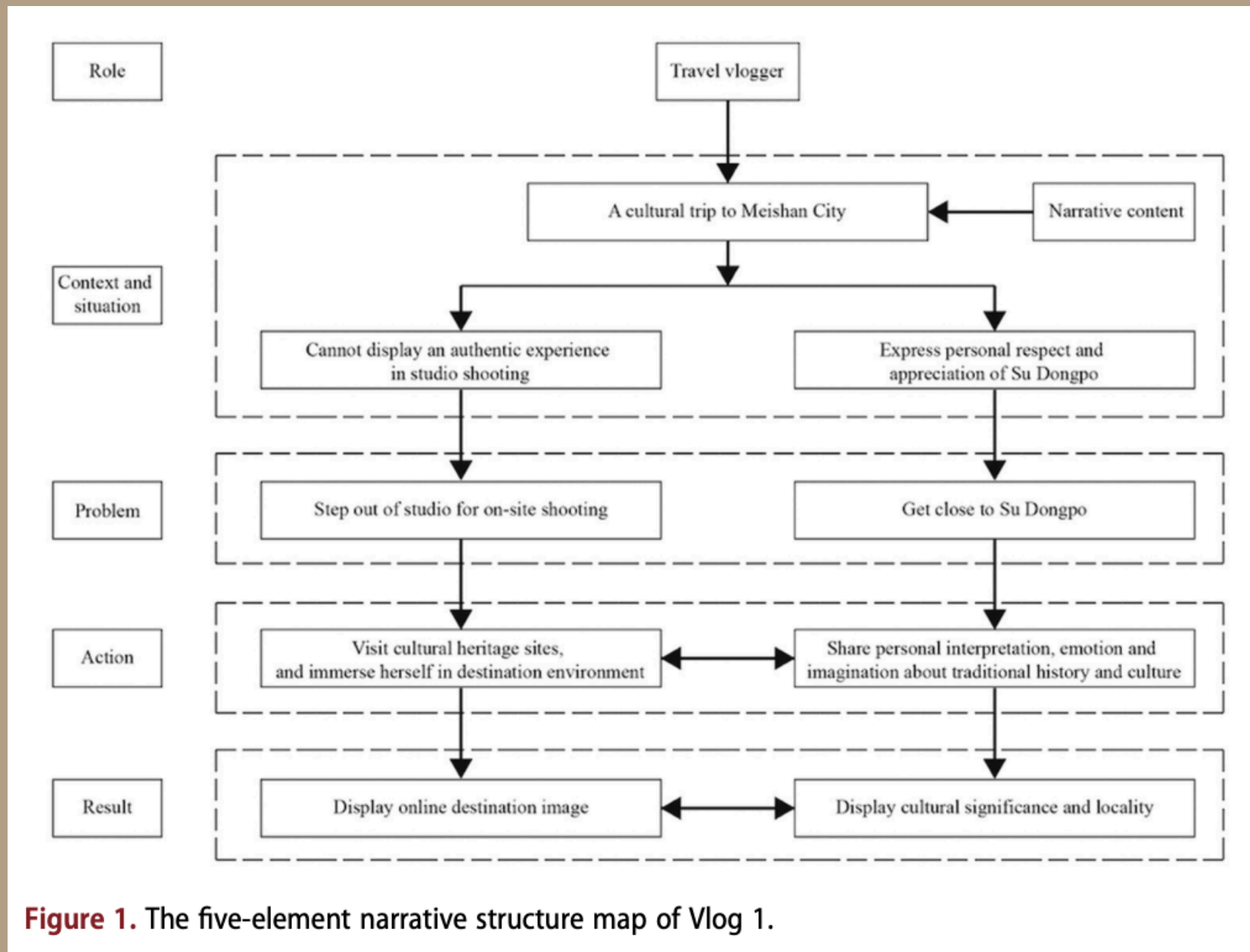
Vlog number	Title of vlog	Time length	Comments	Likes	Reposts
1	Going to Meishan, Sichuan! A little close to Su Dongpo! 这一次, 我来到了苏东坡的家乡, 离苏东坡再近一点! (Release date: 20 July 2022)	02:36	4,669	100,000+	100,000+
2	<i>The Jiang Chengzi of Su Dongpo</i> conveyed the highest level of regret: The regrets of life that cannot be recovered! 在王弗墓前念了江城子, 十年生死两茫茫, 苏轼写出了遗憾的最高境界:那些追不回的遗憾! (Release date: 22 July 2022)	09:27	21,000+	100,000+	100,000+
3	When did you miss your hometown? 什么时候会开始怀念故乡? (Release date: 28 July 2022)	10:20	2330	80,000	94,000
4	Discover the stone destined for you: Su Dongpo's Tianshi Yan (inkstone)! A single inkstone, metaphorical of Su Dongpo's life. Perhaps each of us has such a stone. 苏东坡的天石砚: 找到你命中注定的那颗石头, 一方砚台, 隐喻苏东坡的一生。或许, 每个人都有这样一块石头 (Release date: 9 August 2022)	06:49	2201	10,000+	10,000+
5	Did you know Wang Runzhi? Today, I came to find her in the Qingshen County of Meishan City, Sichuan. 你知道王闰之吗? 我今天来四川眉山青神县找她。 (Release date: 11 August 2022)	10:25	2235	57,000	57,000
6	The Su-style family values deeply touched me! Would you like to hear what qualities your parents passed down by examples? 打动我的苏式家风! 想听你说说, 你的父母以身作则流传下来的品质是什么? (Release date: 26 August 2022)	06:39	2824	100,000+	100,000+

Sources: WeChat Channels (Date: 18 May 2023).

Ding, Jianwei, Md Azalanshah Md Syed, and Rosya Izyanie Shamshudeen. "Unveiling Cultural Heritage: Exploring the Perceived Online Destination Image of China's Cultural Heritage Destination and Narrative Strategy in Travel Vlogs." *Journal of China Tourism Research* (2024): 1-29.

Table 2. Representative vlog screenshots and researchers' reflection.

Source	Representative vlog screenshots	Vlog transcription text	Researchers' reflection
Researcher		Holding an umbrella, the travel vlogger stood outside the ancient city door with the Chinese characters "Meizhou" 眉州 written on it. The modern objects, like traffic lights outside the ancient city door, are also displayed in the vlog.	The travel vlogger showed authentic heritage attractions and highlighted how the local government effectively preserved and respected the historical cultural heritage amidst modern development.
Researcher		The travel blogger stood in front of the statue of Su Dongpo and Wang Fu 王弗 in Zhongyan Temple, the place where they first fell in love.	The travel bloggers showed the enduring footprints left by Su Dongpo and his wife in Meishan, which still exuded authenticity even after millennia.
Researcher		The travel vlogger utilized vivid and nostalgic animation to represent the interesting stories occurring in Su Dongpo's childhood, where Su Dongpo found a unique stone in San Su Shrine and then made it into an inkstone.	In addition to existing tangible and intangible elements associated with the destination, the travel vlogger employed a variety of visual and non-visual elements. These included music, nostalgic animation, old-style captions, images, and language, aimed at enriching their content and enhancing its persuasiveness.
Researcher		The travel vlogger interacted and communicated with local people to learn about more folk stories about Su Dongpo and his wife.	The travel vlogger can enrich vlog narratives about historical figures and the destination environment by incorporating more elements from the destination. This includes not only aspects related to traditional culture or cultural heritage attractions but also the perspectives and voices of local residents.



Strategi Narasi

1. Narrative Enrichment:

memilih-memilah kepingan sejarah dan budaya.

Destinasi warisan budaya umumnya menyediakan informasi terperinci tentang warisan budaya berwujud dan tidak berwujud melalui teks dan gambar. Namun, informasi ini biasanya disajikan dari sudut pandang resmi yang serius, profesional, dan tidak menarik. Selain itu, deskripsi banyak situs warisan budaya cenderung terfragmentasi dan tidak memiliki perspektif naratif yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, penyajian warisan budaya tidak boleh dibatasi pada aspek fisik warisan budaya, tetapi juga menyoroti hubungannya dengan konteks sejarah dan budaya

Strategi Narasi

2. Narrative Ascendent: dari interpretasi ke imajinasi.

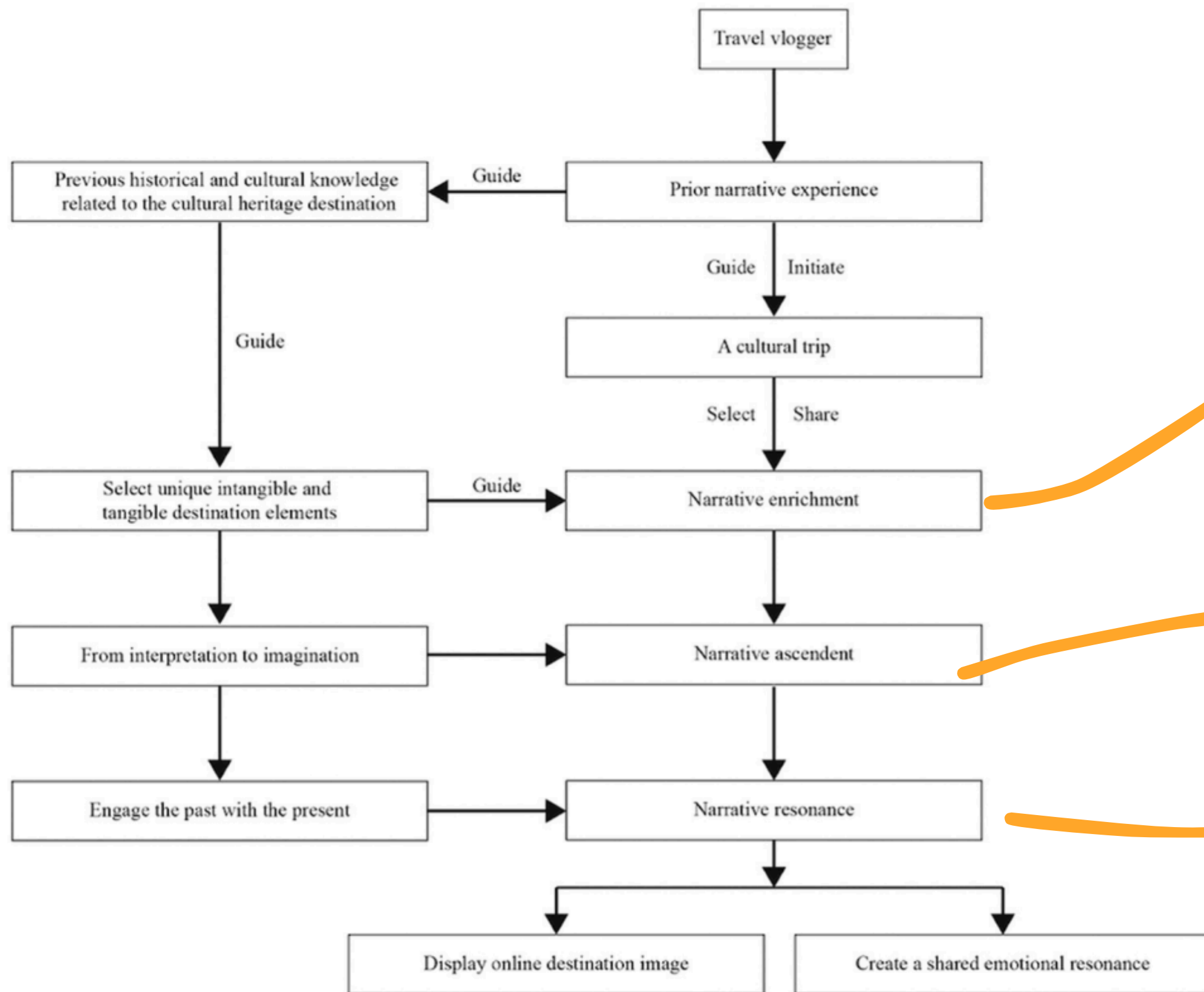
interpretasi benda berwujud dan tidak berwujud. bangun elemen cerita dengan menempatkan 'sense of place identity' lewat bahasa, pakaian, pola permukiman, dan lain-lain.

Imajinasikan apa yang terjadi di masa lampau untuk dibawa ke dalam cerita kebudayaan masa kini. Hal ini guna menambah kekuatan cerita dan menghubungkannya dengan situasi masa kini.

Strategi Narasi

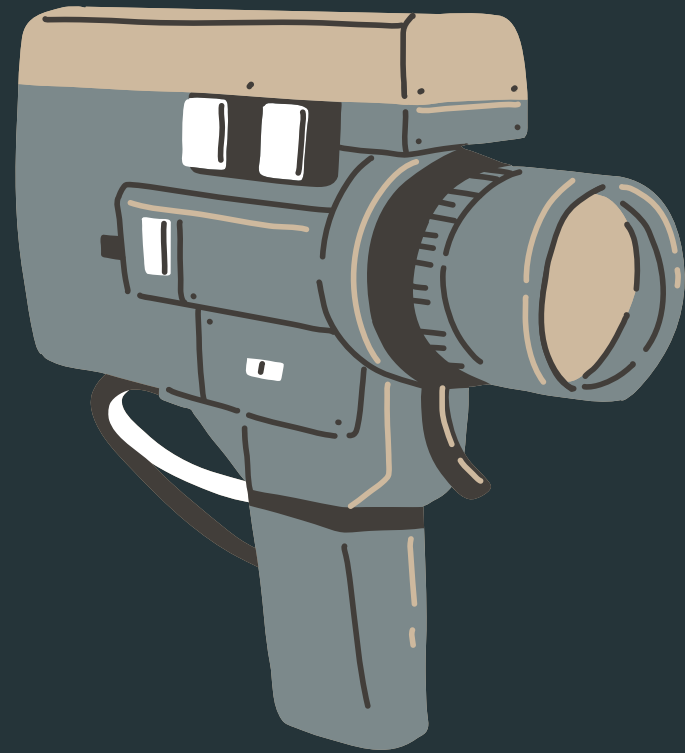
3. Narrative Resonance: terhubung masa lampau lewat emosi

menambahkan (atau bahkan menekankan) kedekatan emosi personal terhadap objek warisan budaya supaya membawa penonton terasa sangat dekat dengan cerita. Kedekatan emosional tersebut dapat diresonansikan lewat narasumber dalam vlog maupun *vlogger* itu sendiri.



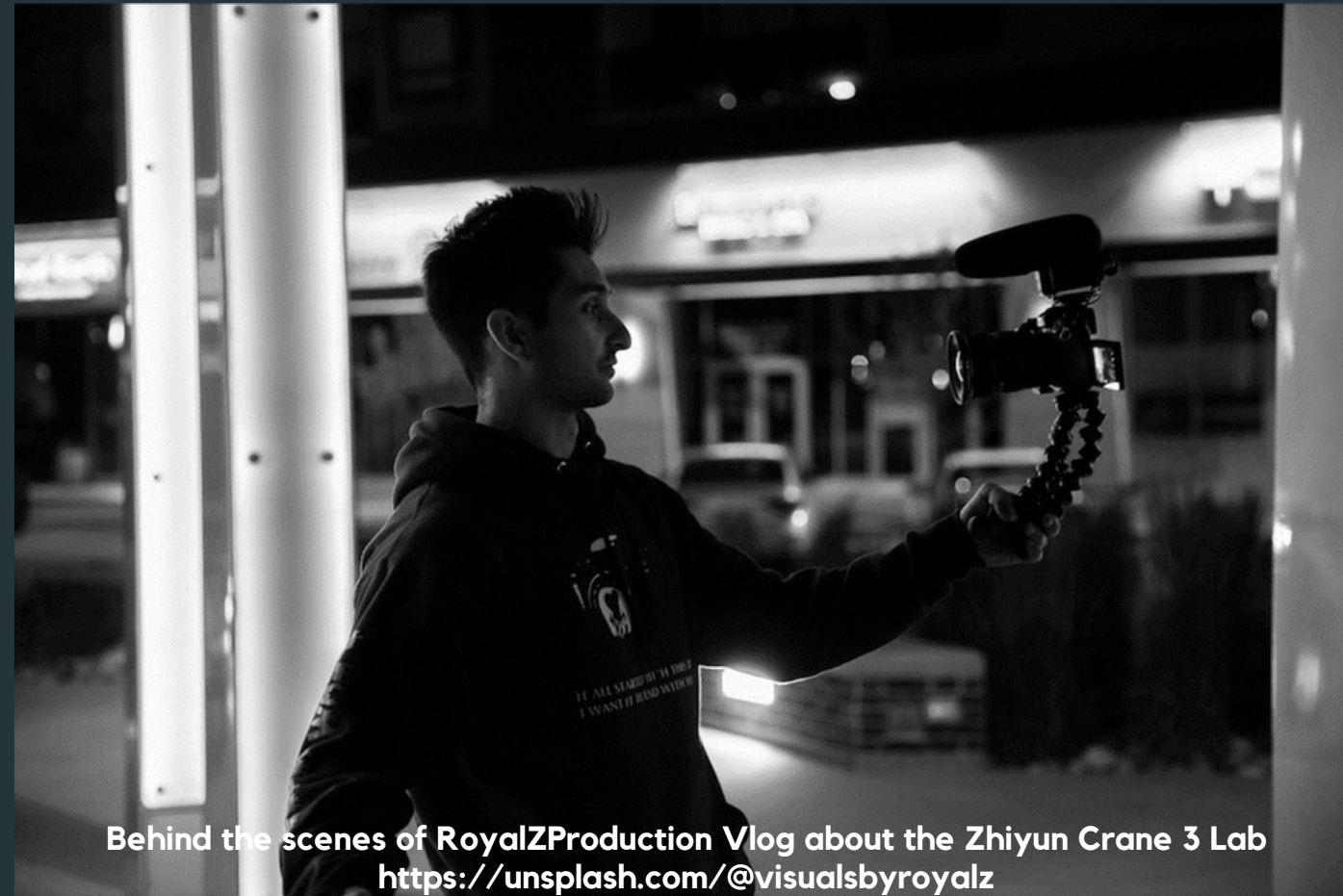
- Apa temanya?
- Adakah data literaturnya
- Dimana tempat atau *settingnya*?
- Kapan terjadinya, kapan berubahnya?
- Siapa yang perlu diwawanacara?
- Bagaimana perasaannya (dan saya)?
- Mengapa penting?

Figure 3. The conceptual framework of travel vlog narratives in this study.



Vlog (video blog) adalah peleburan dua kata penting video dan log, yang mana menggambarkan perjalanan/jurnal individu atau cerita yang linier (runut) dan bersifat deskriptif.

Umumnya, kreator menggunakan vlog untuk berbagi ide (gagasan), pengalaman, dan pengetahuan kepada audiens/penonton. Vlog dapat dibuat dengan dua pendekatan yaitu: *Talking-head* dan *Documentary*.



Vlog #1 Talking-head

Behind the scenes of RoyalZProduction Vlog about the Zhiyun Crane 3 Lab
<https://unsplash.com/@visualsbyroyalz>

'Vlog yang berbicara' terutama menunjukkan pembuatnya berbicara dengan kamera, yang dipasang pada tripod atau komputer. Tipe vlog ini bagus untuk berbagi informasi atau bercerita berdasarkan sudut pandang pembuatnya.



Vlog #2 Documentary

Vlog bergaya dokumenter membuat kamera mengikuti pembuatnya saat mereka melakukan perjalanan dan menjelajah atau melakukan sesuatu.

kamera bertindak sebagai mata dan telinga penonton.

Jenis vlog ini seringkali jauh lebih mendalam membahas suatu isu spesifik dan memungkinkan penonton turut bereaksi (engaging) terhadap video tersebut.

TALKING-HEAD VS DOCUMENTARY

Berfokus pada ide dan pengalaman pencerita

Berbagi pendapat dan pengetahuan

cocok untuk isu 'ringan' dan temanya bebas

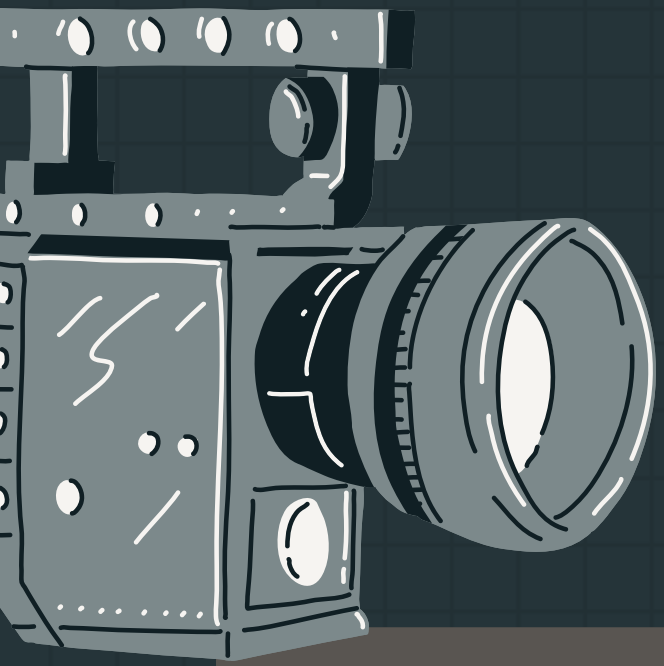
gaya cerita terkesan personal dan informal

Tema lebih spesifik dan mendalam

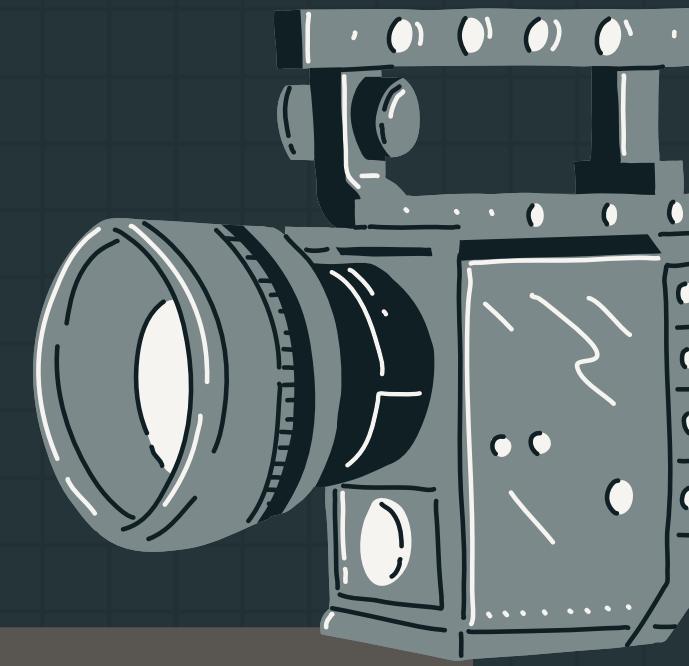
Lebih terkesan formal dan menggunakan sudut pandang 'orang ketiga'

Archival Footage

(Arsip/Kutipan dari Buku, Artikel, Video, Foto, dan lain-lain)



Cerita Kebudayaan = Vlog Dokumenter



Actuality Footage

Cuplikan diambil khusus guna menciptakan realisme dan membuatnya tampak tanpa naskah.

Archival Footage

Rekaman atau foto yang diambil sebelumnya diambil dari sumber lain.

Reconstructed Footage

Rekaman baru yang sengaja ditulis dan dibuat dibuat menggunakan aktor untuk memerankan kembali peristiwa sebelumnya.

Persiapan 'Ngonten'

1. Mencari sudut pandang

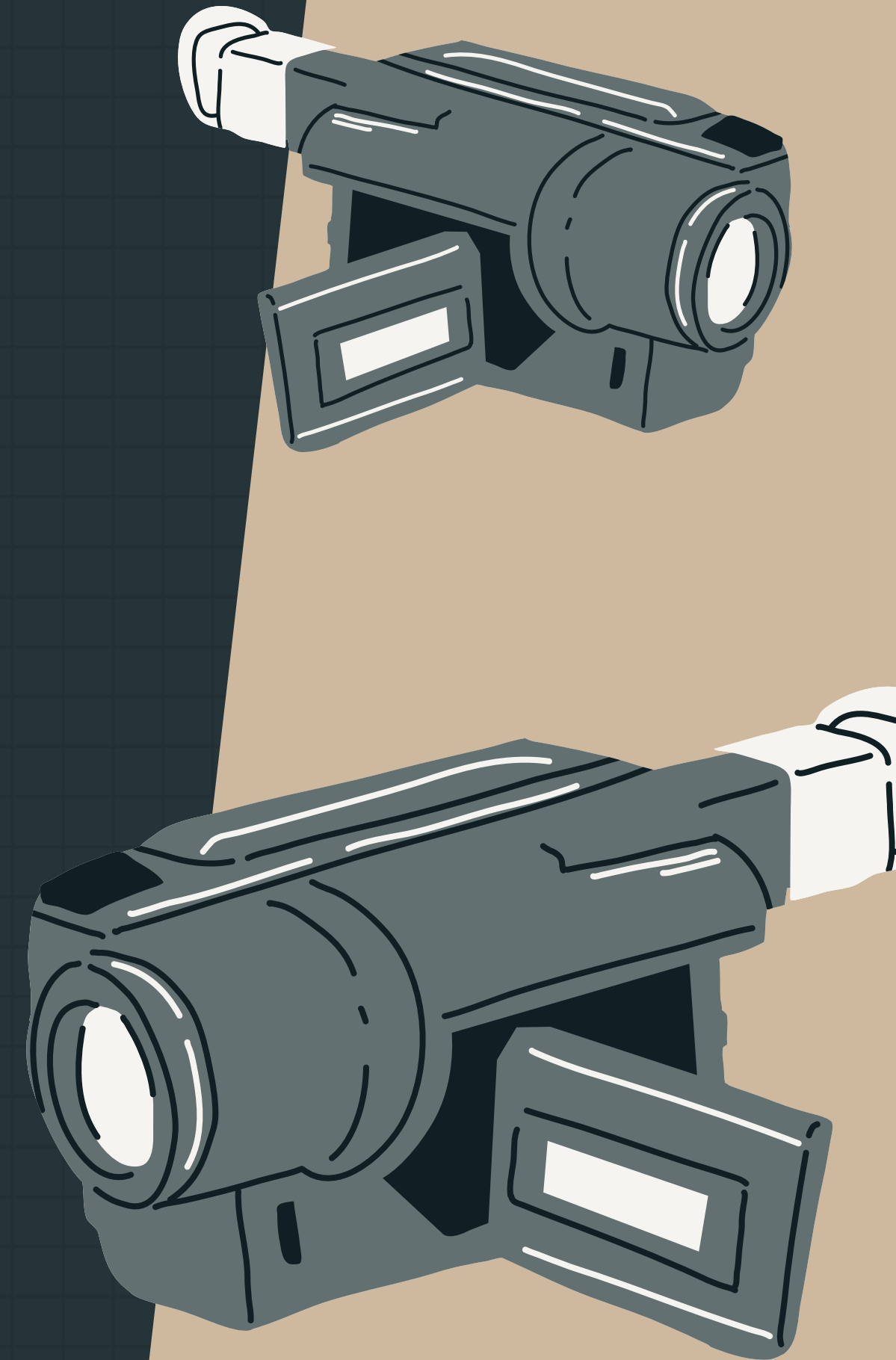
- *insider*
- *outsider*

2. Etika Penelitian


- klirens etik
- adat-istiadat
- plagiarisme

3. Penelitian

- studi literatur
- observasi: online dan offline (aktivitas dan objek)
- wawancara: persiapkan 5W1H



Google Scholar



New! AI outlines in Scholar PDF Reader: skim per-section bullets, deep read what you need

Stand on the shoulders of giants



Query

(-) riouw

Sort

title

author/creator (personal)

author/creator (corporate)

subject (topical)

subject (geographic)

subject (temporal)

shelfmark

Facets

collection

Southeast Asian & Caribbean Images
(KITLV) (351) +-

resource type

Search results

(1 - 20 of 351)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 ... »



"Riouw"

Shelfmark

KITLV 37A255

Published

[Circa 1867]



"Riouw"

Shelfmark

KITLV 36D476

Creator/other

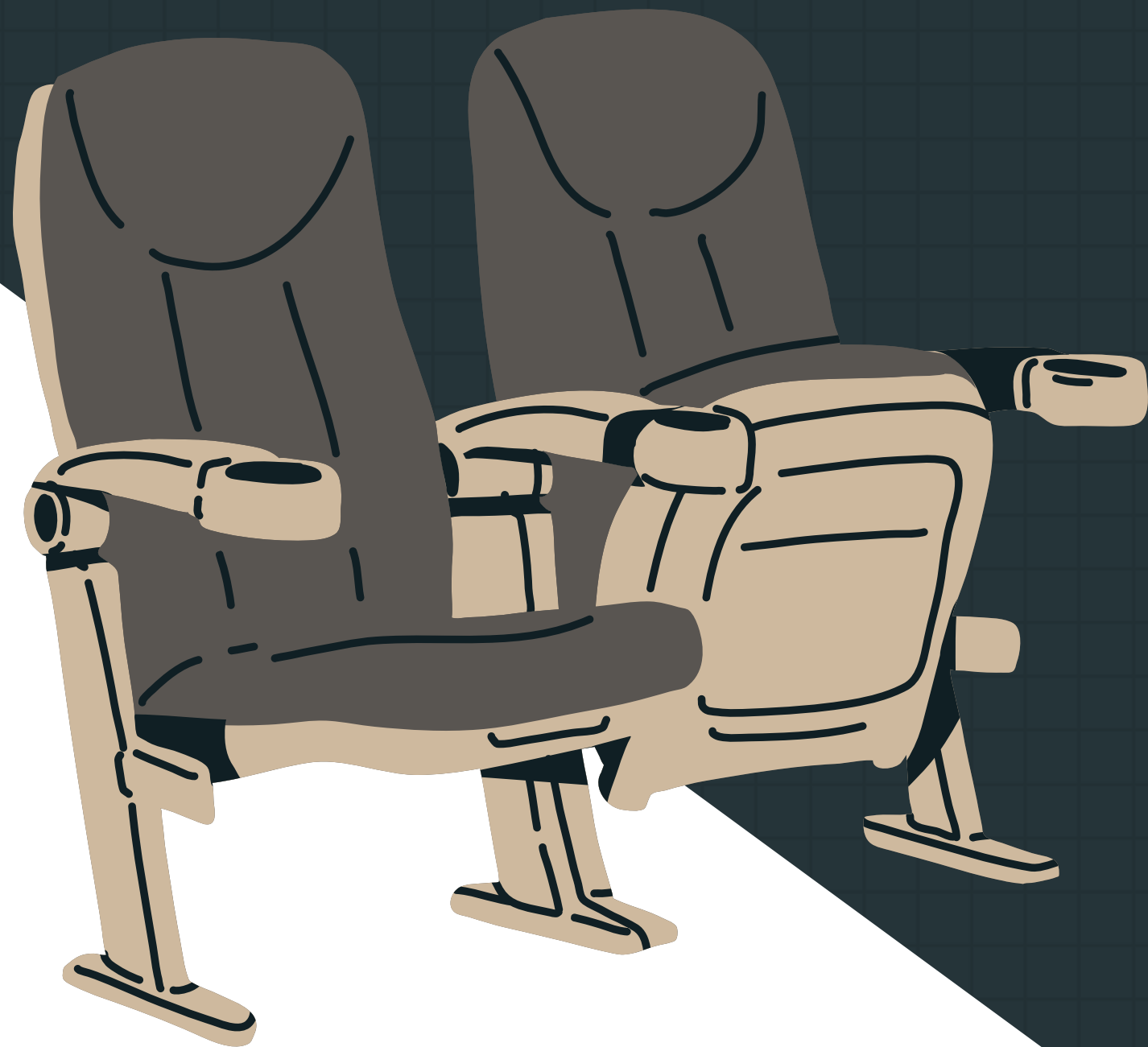
Heldring, O.G.H.

Published

1883.

https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/search/riouw?type=edismax&cp=collection%3Akitlv_photos

Menilik dari kursi penonton



apakah informasi sama persis dengan yang tersedia di laman *google*

apakah ada informasi baru yang ditambahkan dalam vlog

apakah substansinya relevan dengan target audiensnya

apakah vlog membangun kedekatan (emosi) penonton dengan objek video

Mencipta Cerita

Warisan Budaya Lingga

1. tudung manto : Nurfatilla
2. manuskrip di museum : Jefri
3. peralatan rumah tangga di museum : Andre
4. makam Temenggung Jamaluddin di Pulau Mepar : Annisa
5. benteng lekok di Pulau Mepar: Riki Ardiansyah
6. makan berhidang: Ramadiansyah
7. joget dangkung : Ahar
8. ambung gile : Hamka

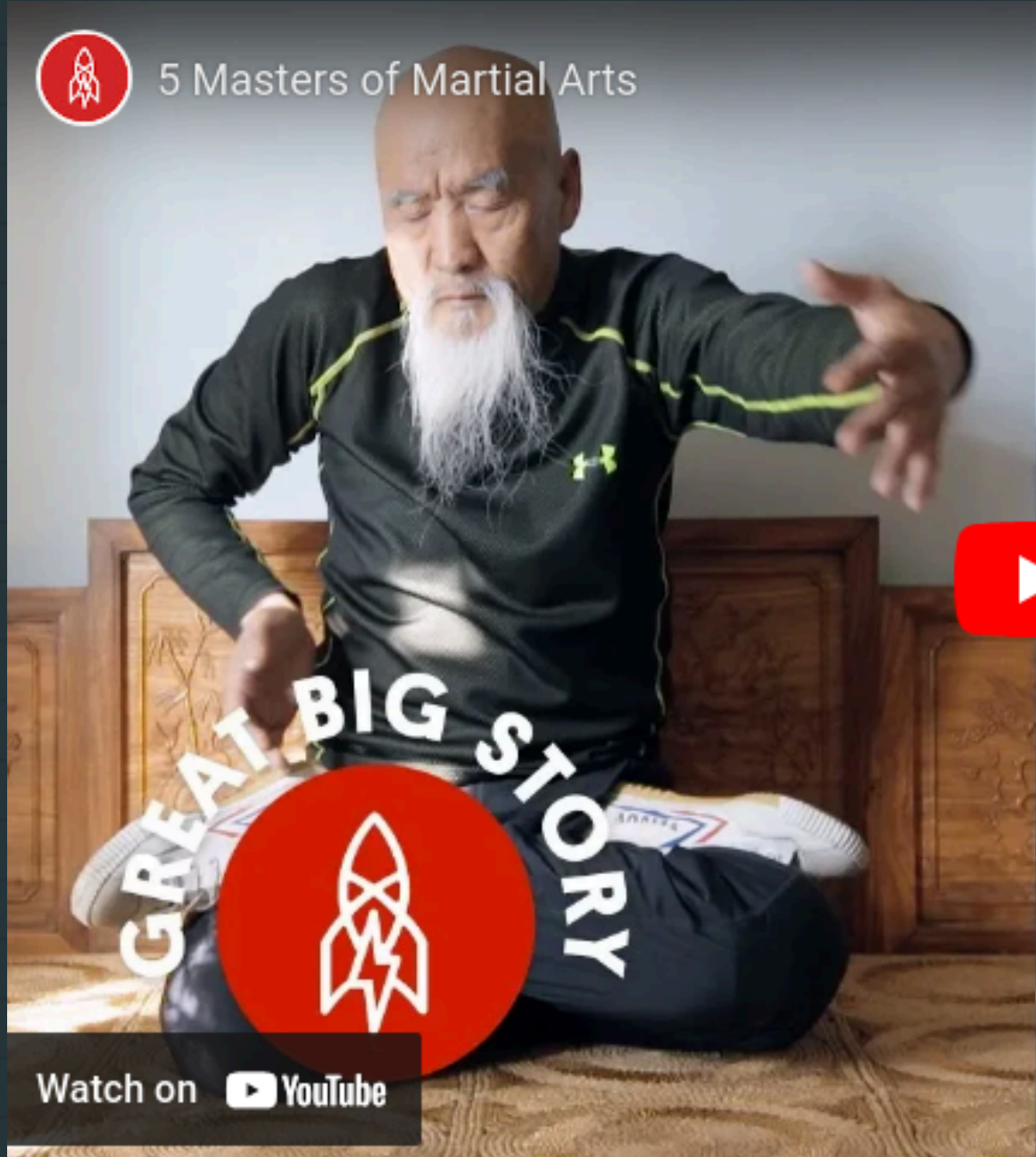




5 Masters of Martial Arts




Share



GREAT BIG STORY



Watch on  YouTube





Terima kasih

✉ noviastillalasati@gmail.com

📷 @holaasti @psbputripayung

